

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan. Dalam pelaksanaannya, peneliti melaksanakan pengamatan langsung di lokasi guna mendapatkan gambaran yang akurat mengenai budaya sekolah serta kondisi akademik siswa. Informasi tambahan juga dikumpulkan dari responden yang terlibat melalui survei dan kuesioner.

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode SPSS. Pendekatan ini dikategorikan sebagai penelitian berbasis angka karena menitikberatkan pada pengolahan dan analisis data kuantitatif melalui penerapan teknik statistik yang sesuai. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji serta mengembangkan teori dengan bersandar pada data empiris atau data faktual yang didapatkan melalui data penelitian.<sup>50</sup>

#### **B. Desain Penelitian**

Studi ini menerapkan rancangan penelitian prediktif kausal. Model penelitian ini difungsikan untuk mengkaji pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Oleh karena itu, kajian ini ditujukan guna membuktikan keberadaan atau ketiadaan pengaruh dari budaya sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin.

---

<sup>50</sup> Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (CV. Pustaka Ilmu, 2020).

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin yang berlokasi di Jalan Kampung Melayu Darat, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa MAN 1 Banjarmasin memiliki budaya sekolah yang cukup kuat dan khas dalam mendukung proses pembelajaran serta pembentukan karakter peserta didik. Budaya sekolah tersebut terlihat melalui penerapan nilai-nilai religius, kedisiplinan, pembiasaan karakter, dukungan guru terhadap proses pembelajaran, serta keterlibatan aktif siswa dalam berbagai kegiatan akademik maupun nonakademik. Penerapan budaya sekolah di MAN 1 Banjarmasin tampak melalui kegiatan membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran, pelaksanaan salat berjamaah, kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, serta pembiasaan sikap tanggung jawab dan kerja sama antarsiswa dalam kegiatan sekolah.

Keunikan budaya sekolah di MAN 1 Banjarmasin terlihat dari perpaduan antara budaya religius, kedisiplinan, dan pengembangan prestasi siswa yang berjalan secara seimbang. Sekolah tidak hanya menekankan pencapaian akademik, tetapi juga pembentukan karakter dan pembiasaan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, MAN 1 Banjarmasin juga dikenal oleh masyarakat sebagai salah satu madrasah yang memiliki kualitas pendidikan yang baik serta mampu mempertahankan prestasi akademik maupun nonakademik. Hal tersebut menunjukkan bahwa budaya sekolah yang diterapkan memiliki keterkaitan dengan pembentukan karakter dan peningkatan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, MAN 1 Banjarmasin dinilai relevan dan sesuai untuk dijadikan

lokasi penelitian mengenai pengaruh budaya sekolah terhadap prestasi belajar siswa.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi yakni seluruh subjek ataupun objek yang mempunyai ciri-ciri spesifik serta berfungsi sebagai sasaran studi.<sup>51</sup> Populasi pada studi ini yakni para peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin yang jumlahnya 233 siswa.

Pemilihan siswa kelas XI sebagai populasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa kelas XI telah cukup lama berada di lingkungan sekolah sehingga dianggap lebih mampu memahami, merasakan, dan menyesuaikan diri dengan budaya sekolah yang diterapkan di MAN 1 Banjarmasin. Selain itu, siswa kelas XI juga dinilai memiliki pengalaman belajar yang lebih stabil dibandingkan siswa kelas X yang masih berada pada tahap penyesuaian lingkungan sekolah, serta tidak terlalu disibukkan dengan persiapan ujian akhir seperti siswa kelas XII. Oleh karena itu, siswa kelas XI dinilai sesuai untuk dijadikan populasi penelitian mengenai pengaruh budaya sekolah terhadap prestasi belajar siswa.

---

<sup>51</sup> Putu Gede Subhaktiyasa, "Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 4 (2024): 2721, <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657>.

## 2. Sampel

Sampel yakni sebagian kecil populasi yang berperan sebagai responden yang mewakili dari populasi tersebut.<sup>52</sup> Dalam menentukan sampel penelitian ini memakai metode pengambilan sampel acak yang berstrata secara proporsional, yakni metode penentuan sampel yang dilakukan secara random berdasarkan kelompok tertentu secara seimbang. Pengelompokan dalam penelitian ini didasarkan pada kelas XI yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin. Dari setiap strata, sampel dipilih secara proporsional agar setiap kelas memiliki keterwakilan yang seimbang dalam penelitian.<sup>53</sup>

Penentuan besar sampel dalam studi ini memakai perangkat lunak Gpower 3.1.9.7 yang dapat dilihat pada gambar 3.1 dibawah ini.

Gambar 3.1 Gpower

**Uji F** - Regresi linier sederhana: Model tetap, deviasi R<sup>2</sup> dari nol

Analisis: A priori: Perhitungan ukuran sampel yang diperlukan

Input:	Ukuran efek $f^2$	= 0,2
	Probabilitas galat $\alpha$	= 0,05
	Daya uji (1- probabilitas galat $\beta$ )	= 0,95
	Jumlah prediktor	= 1
Output:	Parameter non-sentral $\lambda$	= 13,4000000
	Nilai F kritis	= 3,9885598
	Derajat bebas pembilang	= 1

---

<sup>52</sup> Imam Machali, “*Metode Penelitian Kuantitatif*,” (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan), 2021.

<sup>53</sup> Wahyudi dkk, *Metode Penelitian Dasar Praktik Dan Penerapan Berbasis ICT* , (Sumatera Utara: PT. Mifandi Mandiri Digital, 2023), 169.

Derajat bebas penyebut	= 65
Total ukuran sampel	= 67
Daya uji aktual	= 0,9501217

Penelitian ini melibatkan 88 responden, yang jumlahnya telah melapauhi ukuran sampel minimum berdasarkan Gpower, yakni 67 responden. Karakteristik sampel dalam penelitian ini disajikan pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Karakteristik Sampel (N=88)

	<b>N=88</b>	<b>Persentase %</b>
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	38	43,2%
Perempuan	50	56,8%
<b>Usia</b>		
16 tahun	48	54,5%
17 tahun	36	40,9%
18 tahun	4	4,5%
<b>Kelas</b>		
XI A	9	10,2%
XI B	11	12,5%
XI C	11	12,5%
XI D	18	20,5%
XI E	10	11,4%
XI F	7	8%
XI G	11	12,5%
XI H	11	12,5%
<b>Jumlah Nilai Rapor Semester Terakhir</b>		
< 1.300	3	3,4%
1.300 – 1.499	49	55,7%
1.500 – 1.699	26	29,5%
> 1.700	10	11,4%
<b>Keikutsertaan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah</b>		
Ya	63	71,6%
Tidak	25	28,4%
<b>Frekuensi Kehadiran di Sekolah</b>		
Sangat Rutin (hampir tidak pernah absen)	41	46,6%
Cukup Rutin	43	48,9%
Kadang-kadang tidak hadir	4	4,5%

## **E. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Data**

#### **a. Data Pokok**

Data pokok merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari responden yang berada di lokasi penelitian.<sup>54</sup> Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner atau angket yang disusun oleh peneliti dan disebarikan secara daring melalui *Google Form* kepada siswa kelas XI. Penyebaran kuesioner dilakukan melalui bantuan guru kepada siswa di tiap-tiap kelas.

Data pokok dalam penelitian ini meliputi data mengenai budaya sekolah dan prestasi belajar siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin. Data budaya sekolah meliputi nilai dan keyakinan sekolah, dukungan guru dan sekolah, kemandirian dan tanggung jawab siswa, kedisiplinan sekolah, serta budaya produktif dan kreatif. Sedangkan data prestasi belajar meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa yang diperoleh melalui angket penelitian.

#### **b. Data Penunjang**

Data penunjang merupakan informasi yang digunakan untuk mendukung dan melengkapi data pokok.<sup>55</sup> Data penunjang pada penelitian ini meliputi gambaran umum lokasi penelitian, seperti sejarah singkat madrasah, visi dan misi sekolah, serta nilai-nilai utama yang ditanamkan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin. Data tersebut diperoleh melalui dokumentasi, arsip sekolah, serta sumber tertulis lain yang relevan dengan penelitian.

---

<sup>54</sup> Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*," (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 157.

<sup>55</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2015), 129.

## **2. Sumber Data**

Sumber data dalam kajian ini terdiri dari responden dan sumber data pendukung. Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin yang memberikan data mengenai budaya sekolah dan prestasi belajar melalui angket penelitian. Sedangkan sumber data pendukung diperoleh dari guru dan staf tata usaha yang memberikan data terkait gambaran umum lokasi penelitian, seperti sejarah madrasah, visi dan misi, serta nilai-nilai utama yang diterapkan di MAN 1 Banjarmasin.

## **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua metode, yakni angket dan dokumentasi. Angket dipergunakan guna mendapatkan data pokok dari responden mengenai budaya sekolah dan prestasi belajar siswa. Sedangkan dokumentasi dimanfaatkan guna mengumpulkan data pendukung terkait profil serta informasi siswa kelas XI yang digunakan untuk memperkuat analisis pengaruh budaya sekolah terhadap prestasi belajar siswa.

## **F. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data untuk mengukur variabel yang diteliti. Kuesioner terdiri dari dua bagian. Bagian pertama berisi pertanyaan mengenai latar belakang demografis responden. Bagian kedua terdiri dari 24 butir pernyataan yang terbagi menjadi dua dimensi, yaitu 12 item untuk mengukur budaya sekolah dan 12 item untuk mengukur prestasi belajar mereka. Prestasi belajar dalam penelitian ini diukur berdasarkan persepsi

siswa terhadap hasil belajar yang diperoleh melalui proses pembelajaran. Skala jawaban dari pertanyaan ini terdiri dari 1 hingga 5, yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju, dan sangat setuju.

Pengukuran budaya sekolah mengadaptasi dari Susan Febriantina dkk.<sup>56</sup> Sedangkan pengukuran prestasi belajar mengadaptasi dari Lastri dkk.<sup>57</sup> Item pengukuran tersebut diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Sebelum dibagikan, angket terlebih dahulu ditelaah oleh sejumlah lima narasumber siswa guna menjamin keterpahaman butir pertanyaan oleh partisipan, serta ditinjau oleh dosen pembimbing. Setelah itu direvisi selaras arahan pembimbing, angket kemudian didistribusikan kepada responden penelitian. Adapun butir pernyataan angket secara lengkap tercantum pada lampiran.

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan statistik kuantitatif dengan dukungan aplikasi SPSS ver 22. SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data statistik dalam penelitian kuantitatif. SPSS banyak digunakan karena mampu mempermudah peneliti dalam melakukan berbagai analisis data seperti uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, analisis regresi, hingga uji hipotesis dengan hasil yang lebih cepat dan

---

<sup>56</sup> Susan Febriantina et al., "How School Culture and Teacher's Work Stress Impact on Teacher's Job Satisfaction," *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research* 19, no. 8 (2020): 409–23, <https://doi.org/10.26803/ijlter.19.8.22>.

<sup>57</sup> Lastri Lastri et al., "Analysis of Factors That Influence Student Learning Achievement," *Journal of Educational Sciences* 4, no. 3 (2020): 684, <https://doi.org/10.31258/jes.4.3.p.679-693>.

akurat dibandingkan perhitungan manual. Dalam proses penelitian, data yang telah dikumpulkan terlebih dahulu dimasukkan ke dalam program SPSS, kemudian dilakukan pengkodean variabel sesuai dengan kebutuhan analisis. Setelah itu, peneliti dapat memilih jenis uji statistik yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Misalnya, untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antar variabel, digunakan analisis regresi linear. Hasil output SPSS kemudian diinterpretasikan berdasarkan nilai signifikansi dan koefisien yang diperoleh, sehingga dapat ditarik kesimpulan penelitian secara ilmiah dan sistematis.<sup>58</sup>

Adapun teknik analisis data secara sistematis dijelaskan dibawah ini:

#### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode analisis data yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang bersifat umum (generalisasi) atau pengujian hipotesis. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian, seperti nilai rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. Dalam penelitian kuantitatif, analisis deskriptif sering digunakan untuk mengetahui kecenderungan data dari masing-masing variabel yang diteliti sehingga peneliti dapat memahami kondisi data secara lebih sederhana dan mudah dipahami sebelum dilakukan analisis lebih lanjut.<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 45.

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 206.

## 2. Uji Kualitas Data

### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen penelitian (seperti kuesioner) benar-benar mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen dikatakan valid apabila pernyataan atau item yang digunakan mampu menggambarkan variabel yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian kuantitatif, uji validitas biasanya dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel atau melihat signifikansi korelasi antar item.<sup>60</sup>

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi atau keandalan suatu instrumen penelitian. Instrumen dikatakan reliabel jika hasil pengukuran tetap konsisten ketika digunakan secara berulang pada kondisi yang sama. Salah satu metode yang sering digunakan adalah Cronbach's Alpha, di mana jika nilai  $\alpha > 0,70$  maka instrumen dianggap reliabel.<sup>61</sup>

## 3. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal merupakan salah satu syarat dalam analisis statistik parametrik. Pengujian normalitas dapat

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 121.

<sup>61</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 66.

dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov, Shapiro-Wilk, serta bantuan grafik histogram dan P-P Plot. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.<sup>62</sup>

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat linear atau tidak. Uji ini penting dalam analisis regresi karena model regresi mengharuskan adanya hubungan yang berbentuk garis lurus. Pengujian dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada *deviation from linearity*, di mana jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hubungan antar variabel dinyatakan linear.<sup>63</sup>

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau bersifat homoskedastisitas, yaitu varians residual konstan. Pengujian dapat dilakukan melalui metode scatterplot atau uji Glejser. Jika titik-titik pada scatterplot menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>64</sup>

---

<sup>62</sup> Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016), 78.

<sup>63</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), 181.

<sup>64</sup> Agus Widarjono, *Analisis Regresi Dengan SPSS*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2020), 129.

#### 4. Uji Regresi Linier Sederhana

##### a. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Persamaan regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y). Model ini menggambarkan hubungan antara kedua variabel tersebut dalam bentuk persamaan garis lurus, sehingga dapat digunakan untuk memprediksi nilai Y berdasarkan perubahan nilai X.

Bentuk umum persamaan regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = variabel dependen (terikat)

X = variabel independen (bebas)

a = konstanta (nilai Y ketika X = 0)

b = koefisien regresi (besarnya perubahan Y setiap kenaikan 1 satuan X)

e = error (kesalahan) atau residual

Jika nilai b positif, maka hubungan X dan Y searah (semakin naik X, Y juga naik). Sebaliknya, jika b negatif, maka hubungan X dan Y berlawanan arah (semakin naik X, Y menurun).<sup>65</sup>

##### b. Uji Signifikansi

Uji signifikansi digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh yang nyata (signifikan) terhadap variabel dependen dalam model regresi. Uji ini dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian, baik secara

---

<sup>65</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2021), 300.

parsial maupun simultan. Secara parsial digunakan uji t, sedangkan secara simultan digunakan uji F. Hasil pengujian dinyatakan signifikan apabila nilai probabilitas (Sig.) lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis alternatif dapat diterima.<sup>66</sup>

#### c. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (X) secara individu terhadap variabel dependen (Y) dalam model regresi. Uji ini menunjukkan apakah satu variabel bebas secara sendiri-sendiri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Pengambilan keputusan dalam uji t dilakukan dengan cara membandingkan nilai thitung dengan ttabel atau melihat nilai signifikansi (Sig.). Jika nilai Sig. < 0,05 atau thitung > ttabel, maka variabel independen dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sehingga hipotesis alternatif diterima.<sup>67</sup>

#### d. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi atau pengaruh variabel budaya sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai R Square ( $R^2$ ) yang diperoleh dari hasil output analisis regresi menggunakan SPSS.

---

<sup>66</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Press, 2021), 240.

<sup>67</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), 162.

Semakin besar nilai  $R^2$ , maka semakin besar pula pengaruh budaya sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Sebaliknya, semakin kecil nilai  $R^2$ , maka semakin kecil pengaruh budaya sekolah terhadap prestasi belajar siswa.<sup>68</sup> Seluruh proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 22 agar pengolahan data lebih akurat dan mudah diinterpretasikan.

---

<sup>68</sup> Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 228.